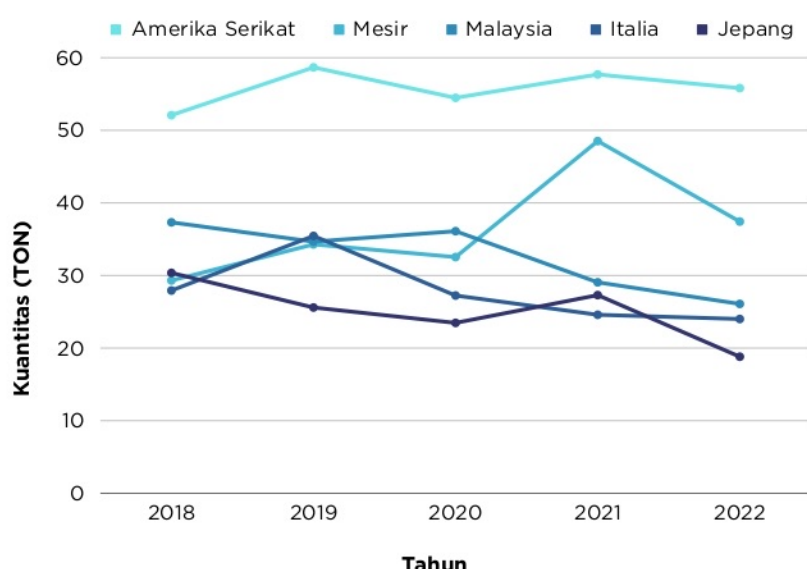
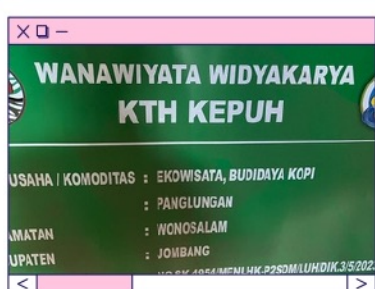


INTERNASIONALISASI UMKM KOPI KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) “KEPUH” TAHUN 2019–2022

DATA EKSPOR KOPI INDONESIA MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA



Dari data yang diperoleh melalui laman resmi Badan Pusat Statistik, grafik berikut menggambarkan negara tujuan ekspor kopi utama Indonesia dalam 5 tahun terakhir.

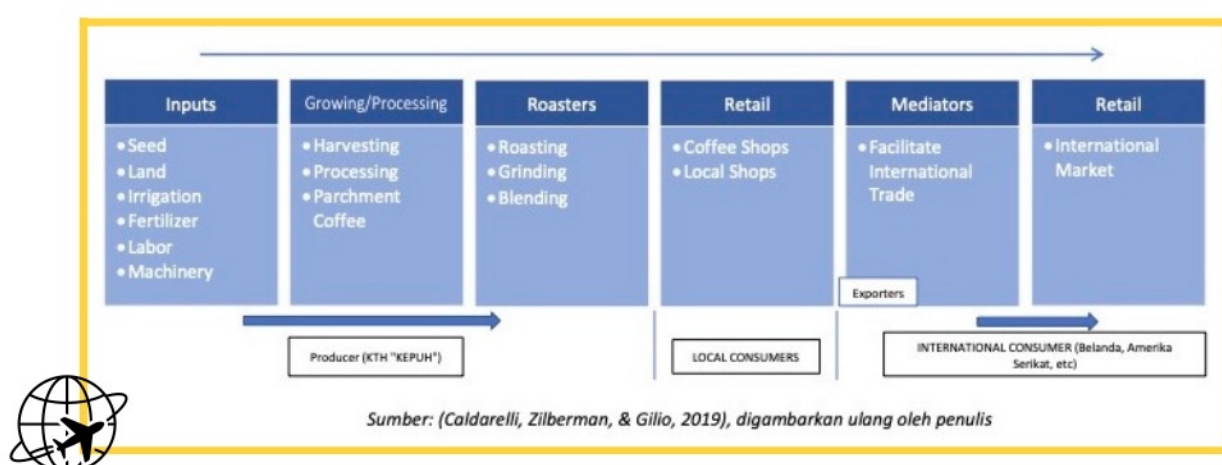


COMPANY PROFILE



Kelompok Tani Hutan “Kepuh” atau yang lebih dikenal dengan singkatan KTH “Kepuh” merupakan ukm yang berisikan petani-petani kopi di Desa Wonosalam, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. KTH “Kepuh” yang telah berdiri sejak tahun 1998 ini selain berfokus pada produksi dan pengelolaan kopi, UKM ini juga memiliki kepedulian terhadap pelestarian hutan.

SUPPLY CHAIN KOPI KTH “KEPUH”



INTERVIEW RESULTS

- 1 Ekspor-impor KTH “KEPUH” difasilitasi oleh LSM (Ecoton) di Gresik.
- 2 KTH berbasis pada lingkungan hutan dimana semua pihak merasa diuntungkan.
- 3 KTH “Kepuh” mendapatkan pengawasan & pengecekan perkebunan kopi secara rutin oleh instansi pemerintah.
- 4 Mesin-mesin kopi yang dipergunakan oleh KTH “KEPUH” dalam proses produksinya merupakan hasil bantuan dari pihak pemerintahan dan pihak swasta.
- 5 Rata-rata hasil produksi pertahun dalam satu kampung yaitu sekitar satu ton/tahun.

POLICY & REGULATIONS

- Surat Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2018
- Standar Nasional Indonesia Nomor 01-2907-2008 Kopi Biji

HASIL ANALISIS

- Perspektif Neo-Liberalisme
Neo-liberalisme dapat kita lihat melalui peran pemerintah yakni berupa standarisasi dan regulasi ekspor kopi yang sifatnya hanya sebatas mengatur pergerakan ekspor tanpa mendorong terjadinya ekspor.
- Perspektif Neo-Merkantilisme
Neo-merkantilisme dapat kita lihat dari peran pemerintah yang secara berkala melakukan kunjungan pengecekan ke kebun kopi, kemudian dominasi sektor swasta, seperti kerjasama yang dijalin KTH “Kepuh” dengan LSM ECOTON, dan juga penerimaan mesin-mesin dari pemerintah oleh KTH “Kepuh”, hal-hal tersebut menunjukkan adanya kemitraan antara sektor swasta, pemerintah, dan lembaga pendidikan, yang sesuai dengan pandangan neo-merkantilisme yang mendukung inovasi dan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN --> Peran pemerintah dan swasta di dalam dinamika perdagangan kopi UMKM ini menciptakan gambaran yang kompleks, dimana unsur neo-merkantilisme dan neo-liberalisme saling berinteraksi dalam mengarahkan kebijakan dan aktivitas ekonomi terkait kopi.

